

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan pendidikan, karena hanya dengan kondisi kesehatan yang baik serta tubuh yang prima manusia dapat melaksanakan proses kehidupan untuk tumbuh dan berkembang menjalankan segala aktivitas hidupnya. Untuk itu diperlukan upaya untuk menjaga kesehatan baik itu meliputi pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta peningkatan kesehatan (promotif), salah satunya dengan memanfaatkan tumbuhan obat.

Pemanfaatan tumbuhan obat atau obat tradisional relatif lebih aman dibandingkan dengan obat-obat modern (Ramadhani, 2009), karena obat modern diyakini dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan (Yuliawaty, 2008). Selain aspek kesehatan yang menjadi alasan utama berbagai penelitian obat bersumberkan herbal, aspek ekonomi menjadi pendorong penting dalam menggali potensi yang ada di negara kita (Sumampouw, 2010).

Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu *back to nature* serta krisis berkepanjangan, yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat (Katno dan Pramono, 2006). Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat merupakan warisan budaya bangsa

yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun (Widjayakusuma, 2000 *dalam* Setyawati 2010).

Atinggola merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Atinggola dihuni oleh beberapa kelompok sosial masyarakat dan kelompok masyarakat asli yang disebut masyarakat Atinggola. Masyarakat Atinggola masih memiliki tradisi-tradisi dalam memanfaatkan tumbuhan obat, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya ditemukan ahli-ahli pengobatan tradisional (tabib). Ahli-ahli pengobatan tradisional ini memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan baku utama dalam pengobatan.

Masyarakat Atinggola sejak dulu sudah mempunyai pengetahuan dalam memanfaatkan tumbuhan obat dalam upaya menyembuhkan atau menghambat suatu penyakit, tetapi sampai sekarang belum diketahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan oleh masyarakat Atinggola sebagai bahan obat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul “Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Pengobat Tradisional Masyarakat Atinggola”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh pengobat tradisional pada masyarakat Atinggola?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional sebagai tumbuhan obat pada masyarakat Atinggola.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan informasi bagi masyarakat dan pemerintah mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional masyarakat Atinggola.
2. Bahan informasi untuk pengembangan mata kuliah morfologi tumbuhan dan botani tumbuhan tinggi.
3. Bahan informasi dan rekomendasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang jenis-jenis tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat.